

## LITERATURE REVIEW: LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK SEBAGAI UPAYA MENINGKAKAN EKSPLORASI KARIR SISWA

Albays Aptuta'arim Wahid<sup>a</sup> dan Mufied Fauziah<sup>b\*</sup>

<sup>a</sup>Universitas Ahmad Dahlan, Jalan Ring Road Selatan Yogyakarta, Indonesia;

<sup>b</sup>Universitas Ahmad Dahlan, Jalan Ring Road Selatan Yogyakarta, Indonesia

email: [albays1900001161@webmail.uad.ac.id](mailto:albays1900001161@webmail.uad.ac.id)

email: [mufied.fauziah@bk.uad.ac.id](mailto:mufied.fauziah@bk.uad.ac.id)

\*penulis korespondensi

### Abstrak

Salah satu permasalahan yang seringkali dialami oleh siswa khususnya di tingkat SMA adalah ketidakmampuan atau sulitnya siswa membuat keputusan karir. Hal ini disebabkan oleh rendahnya kemampuan eksplorasi karir siswa. Eksplorasi karir adalah usaha individu untuk mencari, mendapatkan dan mengelola berbagai macam informasi karir yang tepat, sehingga individu mampu untuk merencanakan karir dengan baik sekaligus membangun kesadaran individu yang lebih besar terkait berbagai macam informasi karir. Tujuan penelitian ini mencoba untuk mendeskripsikan layanan bimbingan kelompok sebagai upaya meningkatkan eksplorasi karir siswa, khususnya siswa Sekolah Menengah Atas. Penelitian ini menggunakan metode studi Pustaka atau *literature review* yaitu penelitian yang menggunakan referensi dan informasi yang sejenis dengan pembahasan seperti artikel, buku prosiding seminar dan juga jurnal. Berdasarkan hasil analisis peneliti menunjukkan bahwa teknik bimbingan kelompok yang dapat digunakan untuk meningkatkan eksplorasi karir siswa antara lain: (1) Diskusi Kelompok; (2) *Problem Solving*; (3) Permainan Simulasi; (4) *Role Playing*; dan (5) *Modeling*.

**Kata kunci:** Bimbingan Kelompok, Eksplorasi Karir

### Pendahuluan

Karir merupakan suatu keseluruhan kehidupan seseorang dalam perwujudan diri untuk menjalani hidup dan mencapai tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut, individu harus memiliki kekuatan yang dimiliki seperti penguasaan kemampuan dan aspek yang menunjang kesuksesan karir. Karir akan terus berkembang sepanjang kehidupan

seseorang. Salah satu rentang usia yang paling penting dalam perkembangan karir adalah pada usia sekolah menengah atas atau SMA. Pada rentang usia ini keputusan-keputusan mengenai studi lanjutan akan berpengaruh besar terhadap karir seseorang.

Salah satu permasalahan yang seringkali dialami oleh siswa khususnya di tingkat SMA adalah ketidakmampuan atau sulitnya siswa membuat keputusan karir. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan mereka tentang jurusan atau program studi yang akan dipilih ketika lulus SMA nanti, serta pekerjaan yang cocok dan sesuai dengan bakat dan kemampuannya. Seperti yang diketahui bahwa siswa memilih jurusan atau program studi tanpa pertimbangan yang matang atau hanya mengikuti teman tanpa melihat dan mempertimbangkan karakteristik, bakat, serta kemampuan yang dimilikinya. Memilih jurusan atau program studi yang sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan kepribadian individu adalah hal yang sangat penting dan akan mempengaruhi perkembangan karir seseorang.

Berdasarkan data Survey Sosial Ekonomi Nasional dalam Setiyowati (2015) menunjukkan 61% siswa SMA tidak memahami kemana arah jenjang pendidikan selanjutnya. Sejalan dengan itu, hasil survey yang dilakukan lembaga tim konselor “*Detection*” di Yogyakarta yang dipaparkan dalam Ardiyanti (2014) menunjukan sebanyak 164 orang siswa kelas XII dari beberapa SMA di Yogyakarta, mengalami masalah dalam memilih program studi di perguruan tinggi. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sarwono dalam Sawitri (2009) mengamati dari tahun ke tahun, lulusan SMA tidak tahu akan meneruskan jenjang pendidikan selanjutnya. Hal tersebut terjadi karena kurangnya kesadaran menggunakan sumber daya yang dapat membantu mengeksplorasi pilihan karir, minimnya pengetahuan tentang dunia kerja dan bermasalah pada pengambilan keputusan karir (Hidayat & Prabowo, 2019).

Eksplorasi karir merupakan segala bentuk upaya dalam mengumpulkan informasi karir maupun ragam karir, yang bertujuan untuk mempersiapkan dan mengembangkan karirnya sesuai dengan potensi, minat dan bakat yang dimiliki (Rahman & Bhakti, 2020). Survey dilakukan oleh Prabowo dkk (Prabowo, et.al., 2015), yang menunjukkan bahwa lebih dari 50% siswa SMA di beberapa sekolah di wilayah Jabodetabek memiliki pengetahuan tentang karir yang rendah. Mayoritas dari mereka hanya mengetahui pekerjaan-pekerjaan yang populer, tidak mengetahui rincian tugas-

tugas yang harus dikerjakan oleh jenis pekerjaan tertentu, dan tidak mengetahui kualifikasi pendidikan yang dibutuhkan. Penelitian lainnya menunjukkan bahwa 92% siswa SMA/SMK sederajat di Indonesia mengalami kebingungan dalam memilih studi lanjutan dan tidak mengetahui profesi yang cocok untuknya dimasa depan (Youthmanual, 2018). Hal tersebut tentunya akan berpengaruh terhadap keputusan karir yang akan diambil oleh seseorang, dan sangat memungkinkan mereka akan mengambil keputusan karir yang salah dan tidak sesuai dengan kemampuan mereka.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, penelitian ini mencoba untuk mendeskripsikan layanan bimbingan kelompok sebagai upaya meningkatkan eksplorasi karir siswa, khususnya siswa Sekolah Menengah Atas. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk menentukan Teknik layanan bimbingan kelompok yang tepat untuk meningkatkan eksplorasi karir siswa.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode studi Pustaka atau *literature review* yaitu penelitian yang menggunakan referensi dan informasi yang sejenis dengan pembahasan seperti artikel, buku prosiding seminar dan juga jurnal. Tinjauan sistematis merangkum studi primer untuk menyajikan fakta-fakta yang ada secara komprehensif dan adil. 333 Artikel ditemukan di Google Cendekia menggunakan kata kunci “*bimbingan kelompok untuk meningkatkan eksplorasi karir*” dalam lima tahun terakhir (2017-2022). Artikel-artikel ini disaring untuk mendapatkan artikel yang relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian “Apa saja Teknik layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan eksplorasi karir siswa?” Akhirnya beberapa artikel yang relevan di pilih untuk menjawab pertanyaan penelitian tersebut. Data yang diperoleh kemudian diolah dan diklasifikasikan menjadi beberapa kategori menggunakan analisis isi.

### **Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil pencarian literatur, ditemukan beberapa penelitian yang membahas layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan eksplorasi karir siswa. Data yang diolah dalam penelitian ini diperoleh delapan artikel yang akan ditampilkan pada tabel 1.

Tabel 1  
 Studi Artikel

<b>Judul</b>	<b>Penulis</b>	<b>Temuan</b>
Upaya Meningkatkan Pemahaman Eksplorasi Karir Melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi Kelompok	Tovik Priyatno (2016)	Hasil dari penelitian ini yaitu bahwa ada peningkatan pemahaman eksplorasi karir melalui layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok pada siswa
Penerapan Bimbingan Kelompok Teknik Role Playing Untuk Meningkatkan Kematangan Karir	Siti Haolah, Euis Eti Rohaeti & Tita Rosita (2020)	Kematangan karir siswa yang menerapkan bimbingan kelompok Teknik <i>role playing</i> lebih baik daripada yang menerapkan bimbingan kelompok Teknik ceramah
Pengembangan Media Permainan Uno Stacko Dalam Bimbingan Karir Tentang Pemahaman Eksplorasi Karir	Agustia & Rosada (2021)	Media permainan uno stacko dinyatakan layak untuk digunakan bimbingan karir mengenai eksplorasi karir pada siswa
Meningkatkan Kematangan Pemilihan Karir Melalui Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Problem Solving	Safitri, Kiswanto, & Zamroni (2020)	Eksplorasi karir siswa kelas XII SMA dapat meningkat dengan bimbingan kelompok tekning problem solving
Model Bimbingan Kelompok dengan Teknik Modeling untuk Meningkatkan	Korohama, Wibowo & Tadjiri (2017)	Bentuk layanan bimbingan kelompok dengan teknik modeling efektif untuk meningkatkan eksplorasi karir.

**PROSIDING**  
 Seminar Antarbangsa Bimbingan dan konseling  
 Universitas Ahmad Dahlan  
 Sabtu, 27 Agustus 2022

Kematangan Karir Siswa		
Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Permainan Simulasi Kartu Uno Terhadap Eksplorasi Karir	Sulistiyanti dan Fitria (2020)	Layanan bimbingan kelompok Teknik permainan simulasi kartu uno mempengaruhi eksplorasi karir siswa
Pengembangan Multimedia Interaktif Informasi Karir untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa Sekolah Menengah Kejuruan	Risqiyain & Purwanta (2019)	Pemakaian multimedia interaktif data pekerjaan efisien guna menaikkan kematangan karr peserta didik
Pengaruh Bimbingan Kelompok Dengan teknik Diskusi Berbantuan media “Future Box” Terhadap Pemahaman Karir Siswa SMA	Ramadhanti (2020)	Terdapat hasil pemanfaatan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi berbantuan media <i>future box</i> terhadap pemahaman karir peserta didik

Dalam penelitian Priyatno (2016) pada tabel 1 diatas menerangkan bahwa pemakaian metode diskusi kelompok (*group discussion*) tidak hanya untuk memecahkan permasalahan, namun juga memberikan pencerahan suatu perkara dan pengembangan individu. Pengertian bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok yaitu pemberian bantuan pada suatu kelompok dalam rangka memberikan kemudahan dalam menyelesaikan permasalahan kutangnya pemahaman eksplorasi karir pada siswa. Sehingga dengan teknik diskusi kelompok, para siswa dapat diajak Bersama-sama untuk mengemukakan pendapat tentang eksplorasi karir mulai dari memahami pengertian, aspek, dan indikator eksplorasi karir sehingga dapat mengembangkan langkah-langkah bersama untuk memilih karir sesuai dengan potensi yang dimiliki.

Berdasarkan penelitian Safitri, Kiswantoro & Zamroni (2020) pada tabel 1 diatas bahwa *problem solving* merupakan salah satu teknik bimbingan kelompok yang mana

menjadi suatu proses kreatif dimana individu-individu melalui perubahan yang ada pada lingkungannya dan membuat pilihan-pilihan baru, keputusan-keputusan atau penyesuaian yang selaras dengan tujuan-tujuan nilai hidupnya. Penggunaan teknik *problem solving* ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam bagi siswa mengenai eksplorasi karir, sehingga siswa dapat memilih karir sesuai dengan potensi yang ada.

Dalam penelitian Agustia & Rosada (2021) salah satu permainan yang dapat digunakan adalah permainan *Uno Stacko*. Permainan ini yaitu permainan menyusun balok-balok membentuk Menara dengan mengambil balok dari bagian bawah atau tengah Menara dan meletakkannya di puncak Menara secara bergantian tanpa boleh merobohkan atau menjatuhkan balok lain. Dalam penelitian Sulistiyanti & Fitria (2020) permainan simulasi kartu Uno juga memberikan pengaruh dalam meningkatkan pemahaman eksplorasi karir siswa.

Dalam penelitian Haolah, Rohaeti & Rosita (2020) pemakaian metode role playing membuat pribadi bisa untuk bereksplorasi serta berfungsi aktif dengan dialog yang terbimbing yang diharapkan bisa membongkar permasalahan serta menyampaikan penyelesaian pilihan menyertai akibat tentang eksplorasi karir. Selain itu, dalam penelitian Korohama, Wibowo & Tadjiri (2017), dengan teknik *modeling* individu dapat melihat dan mengidentifikasi model yang menjadi panutan, Sehingga kehadiran model disini dapat memberi bantuan, motivasi dan masukan yang berguna bagi pengembangan diri selanjutnya terutama berkaitan dengan eksplorasi karir siswa.

Berdasarkan hasil analisis dari delapan literatur pada tabel diatas, setiap penelitian memiliki Teknik layanan bimbingan kelompok yang berbeda-beda dalam meningkatkan eksplorasi karir siswa. Berikut peneliti merangkum beberapa Teknik layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan eksplorasi karir siswa, antara lain: (1) Diskusi Kelompok; (2) *Problem Solving*; (3) Permainan Simulasi; (4) *Role Playing*; dan (5) *Modeling*.

### **Pembahasan**

Eksplorasi karir telah dikonseptualisasikan dalam teori dan penelitian yang mencakup kegiatan-kegiatan yang diarahkan untuk meningkatkan pengetahuan

seseorang tentang diri sendiri dan lingkungan eksternal yang melibatkan individu untuk mendorong kemajuan dalam pengembangan karir (Agustia & Rosada, 2021). Dalam definisi tersebut memberikan makna bahwa eksplorasi karir merupakan segala kegiatan yang terarah dengan tujuan individu dapat memahami diri sendiri dan lingkungan sekitar untuk maju dalam pengembangan karir. Eksplorasi karir adalah usaha individu untuk mencari, mendapatkan dan mengelola berbagai macam informasi karir yang tepat, sehingga individu mampu untuk merencanakan karir dengan baik sekaligus membangun kesadaran individu yang lebih besar terkait berbagai macam informasi karir (Rahman, 2020).

Dalam merencanakan karir yang baik, seorang individu perlu mengelola berbagai informasi dengan tepat. Eksplorasi karir merupakan suatu usaha atau keinginan individu untuk mencari tahu atau memperdalam pemahaman terhadap berbagai informasi yang berkaitan dengan karir dimasa depan, baik informasi mengenai studi lanjut ataupun informasi mengenai pekerjaan (Hediyati, 2019). Informasi yang didapatkan bisa dari berbagai sumber diantaranya guru bimbingan dan konseling, orang tua, maupun orang sekitar yang dianggap sudah sukses dalam mencapai karir dan lain sebagainya. Eksplorasi karir merupakan kemampuan dan segala aktivitas individu dalam mencari, mendapatkan, dan mengelola informasi karir sehingga membantu individu dalam memilih dan mempersiapkan diri untuk karirnya (Prayitno, 2016). Informasi karir yang dimaksud adalah informasi-informasi yang berkaitan dengan pekerjaan atau jabatan dan Pendidikan, baik itu informasi umum seperti jenjang Pendidikan yang mendukung maupun tentang lingkungan yang terkait dengan pekerjaan itu sendiri yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki siswa.

Menurut (Rahman, 2020) menjelaskan bahwa eksplorasi karir memiliki tujuan sebagai bentuk upaya membantu individu mengembangkan kesadaran akan bakat, minat serta potensi mereka dan lingkungannya sehingga individu bisa menetapkan tujuan karir yang sesuai sekaligus mampu untuk mengelola berbagai tantangan dalam perubahan karir di masa yang akan datang. Dalam pengertian diatas berarti tujuan eksplorasi karir yaitu untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh individu. Selain itu, menurut (Hijri, 2017) menjelaskan bahwa pada eksplorasi karir memikirkan kembali tujuan karirnya dan mendapatkan pemahaman diri yang lebih dalam. Eksplorasi karir bertujuan

untuk memperoleh pengetahuan tentang diri dan lingkungan sekitar yang mendorong individu untuk meningkatkan kemampuan karirnya (Rahman & Bhakti, 2020).

Menurut Stumpf, dkk., (2017) aspek utama dalam eksplorasi karir adalah eksplorasi diri dan eksplorasi lingkungan. Eksplorasi diri berfokus bagaimana individu mendefinisikan dan mengeksplorasi kepentingan diri sendiri, pengalaman sebelumnya, dan tujuan karirnya. Pada eksplorasi diri individu memikirkan kembali tujuan karirnya dan mendapatkan pemahaman diri yang lebih dalam. Dengan demikian, individu dapat memperoleh keinginan dan kemampuan yang lebih jelas mengenai karir yang akan dipilih. Sedangkan pada eksplorasi lingkungan, individu lebih aktif mengumpulkan informasi baru mengenai pekerjaan, organisasi yang memungkinkan untuk membantu memudahkan dalam memutuskan pengambilan karir dan meninjau berbagai macam pilihan karir untuk mempertimbangkan terlebih dahulu sebelum menentukan karirnya menurut Greenhaus & Callanan (Hijri & Akmal, 2017). Sehingga dapat diartikan bahwa aspek yang mempengaruhi eksplorasi karir yaitu dari internal (eksplorasi diri) dan eksternal (eksplorasi lingkungan).

Menurut Suherman (2010: 117) indikator-indikator eksplorasi karir antara lain berusaha menggali dan mencari informasi karir dari berbagai sumber (guru bimbingan dan konseling, orang tua, orang yang sukses), memiliki pengetahuan tentang potensi diri (bakat, minat, intelegensi, kepribadian, nilai-nilai, dan prestasi), dan memiliki cukup banyak informasi karir. Indikator-indikator tersebut merupakan petunjuk terhadap kriteria bagi individu yang mampu melakukan eksplorasi karir secara efektif, positif dan dinamis. Setelah individu memahami eksplorasi karir maka dapat merencanakan aktivitas atau kegiatan yang mendukung agar mampu memilih karir sesuai dengan potensi yang dimiliki.

Layanan bimbingan dan konseling terdiri dari berbagai macam jenis, salah satunya yaitu layanan bimbingan kelompok. Nurihsan (2009: 23) menjelaskan bahwa bimbingan kelompok merupakan bantuan terhadap individu yang dilaksanakan dalam situasi kelompok. Bimbingan kelompok dapat berupa penyampaian informasi ataupun aktivitas kelompok membahas masalah pendidikan, pekerjaan, pribadi, dan sosial. Kaitannya dengan eksplorasi karir, bimbingan kelompok bertujuan untuk membantu siswa agar memperoleh kemudahan dalam penyelesaian permasalahan terkait



kurangnya pemahaman eksplorasi karir pada siswa. Sehingga dengan layanan bimbingan kelompok, siswa dapat mengemukakan pendapat bersama dan membicarakan topik yang penting, mengembangkan nilai-nilai, dan mengembangkan Langkah-langkah bersama untuk menangani permasalahan yang dibahas dalam kelompok khususnya terkait eksplorasi karir.

Menurut Romlah (2006) tujuan penggunaan diskusi kelompok antara lain: a) Menanamkan/ mengembangkan keterampilan dan keberanian untuk mengemukakan pendapat sendiri secara jelas dan terarah; (b) Mencari kebenaran secara jujur melalui pertimbangan-pertimbangan pendapat yang mungkin saja berbeda yang satu dengan yang lainnya; (c) Belajar menemukan kesepakatan pendapat melalui musyawarah karena masalahnya telah dimengerti dan bukan karena paksaan atau terpaksa menerima karena kalah dalam pemungutan suara; (d) Para siswa mendapat informasi yang berharga dari teman-temannya dalam diskusi kelompok dan pembimbing diskusi. Adapun metode dalam bimbingan kelompok dapat menggunakan metode instruksional dengan menerapkan konsep-konsep dinamika kelompok (Romlah dalam Kemdikbud, 2017). Beberapa tahapan dalam bimbingan kelompok yaitu sebagai berikut, (1) *Beginning stage* (tahap pembentukan); (2) *transition stage* (tahap peralihan); (3) *working stage* (tahap inti); dan (4) *termination stage* (tahap pengakhiran). Setiap tahapan ini tidak berdiri sendiri, melainkan satu kesatuan yang utuh antara tahapan satu dengan yang lain.

Menurut Romlah (2006) teknik yang digunakan dalam pelaksanaan bimbingan kelompok antara lain: Teknik pemberian informasi (*expository techniques*), diskusi kelompok (*group discussion*), pemecahan masalah (*problem-solving*), permainan peranan (*role-playing*), permainan simulasi (*simulation games*), karyawisata (*field trip*), dan Teknik penciptaan suasana kekeluargaan (*homeroom*).

Beberapa teknik yang disebutkan salah satunya adalah *problem solving*. Teknik ini membantu individu untuk mengembangkan sikap dalam memecahkan masalah dan dalam mengambil keputusan secara obyektif dan mandiri, mengembangkan kemampuan berpikir para siswa, anggapan yang menyatakan bahwa kemampuan berpikir akan lahir ketika pengetahuan bertambah. Teknik permainan simulasi (*simulation games*) merupakan permainan simulasi yang menerapkan sebuah permainan yang bertujuan untuk merefleksikan situasi sesuai dengan kehidupan nyata. Teknik ini merupakan

gabungan dari dua Teknik layanan bimbingan kelompok yaitu teknik permainan peran dan Teknik diskusi (Romlah, 2006). Layanan bimbingan kelompok dengan teknik ini diterapkan sebagai motivasi tiap anggota kelompok agar tumbuh dan terciptanya dinamika kelompok, perlu adanya permainan yang kompetitif, efektif, dan menggembirakan. Mengenai definisi *role playing* merupakan teknik bimbingan kelompok dimana individu memrankan situasi yang imajinatif dengan tujuan untuk membantu tercapainya pemahaman diri sendiri, meningkatkan keterampilan-keterampilan, menganalisis perilaku, atau menunjukkan pada orang lain bagaimana perilaku seseorang.

*Modeling* merupakan teknik yang di populerkan oleh Albert Bandura. Menurut Bandura (Eford, 2015) *modeling* adalah proses dimana individu belajar dari menonton orang lain. Permodelan juga telah disebut sebagai imitasi, identifikasi, belajar observasional, dan pembelajaran perwakilan. Permodelan dapat menghasilkan tiga jenis respon, yaitu klien dapat memperoleh pola-pola perilaku baru dengan menonton orang lain, disebut pengamatan efek belajar, permodelan dapat memperkuat atau melemahkan penghambatan perilaku klien sesudah belajar, disebut efek sebagai inhibitor (ketika diperkuat) atau efek disinhibitory (ketika memperlemah) dan perilaku model dapat berfungsi sebagai isyarat yang memberi sinyal bagi klien agar melakukan respon, yang disebut efek fasilitasi respon.

## **Kesimpulan**

Upaya untuk meningkatkan eksplorasi karir siswa menjadi sebuah hal yang penting. Pemahaman eksplorasi karir bertujuan untuk memperoleh pengetahuan tentang diri dan lingkungan sekitar yang mendorong individu untuk meningkatkan kemampuan karirnya. Salah satu upaya yang dapat dilaksanakan oleh guru bimbingan dan konseling adalah dengan bimbingan kelompok. Beberapa teknik yang dapat digunakan dalam bimbingan kelompok untuk meningkatkan eksplorasi karir siswa yaitu diskusi kelompok, *problem Solving*, permainan simulasi, *role playing*, dan *modeling*.

**Daftar Referensi**

- Agustia, N. A. E., & Rosada, U. D. (2021). Pengembangan Media Permainan Uno Stacko Dalam Bimbingan Karir Tentang Pemahaman Eksplorasi Karir. *Konseling Edukasi: Journal Of Guidance and Counseling*, 5(2), 141-156.
- Gladding, Samuel T. (2012). *Konseling Profesi yang Menyeluruh*. Jakarta: Indeks
- Haolah, S., Rohaeti, E. E., & Rosita, T. (2020). Penerapan Bimbingan Kelompok Teknik Role Playing Untuk Meningkatkan Kematangan Karier. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)*, 3(1), 1-8.
- Korohama, K. E. P., Wibowo, M. E., & Tadjri, I. (2017). Model bimbingan kelompok dengan teknik modeling untuk meningkatkan kematangan karir siswa. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 6(1), 68-76.
- Nurihsan, A. J. (2017). *Strategi Layanan Bimbingan Dan Konseling (Edisi Revisi)*. PT Refika Aditama.
- Prayitno dan Amti, Emran. (2004). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Priyatno, T. (2016). Upaya meningkatkan pemahaman eksplorasi karir melalui layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok. *Psikopedagogia*, 5(1), 49-56.
- Ramadhanti, R. D. (2020). Pengaruh Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi Berbantuan Media “*Future Box*” Terhadap Pemahaman Karier Siswa SMA. *PD ABKIN JATIM Open Journal System*, 1(1), 400-407.
- Risqiyain, L. H., & Purwanta, E. (2019). Pengembangan multimedia interaktif informasi karir untuk meningkatkan kematangan karir siswa sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 4(3), 88-93.
- Romlah, Tatiek. (2006). *Teori dan Praktek Bimbingan Konseling*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Sulistiyanti, D., & Fitria, E. (2020). PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK PERMAINAN SIMULASI KARTU UNO TERHADAP EKSPLORASI KARIER. *PD ABKIN JATIM Open Journal System*, 1(2), 29-49.

## PROSIDING

Seminar Antarbangsa Bimbingan dan konseling  
Universitas Ahmad Dahlan  
Sabtu, 27 Agustus 2022

- Safitri, E., Kiswanto, A., & Zamroni, E. (2020). Meningkatkan Kematangan Pemilihan Karir Melalui Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Problem Solving. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 3(1).
- Suherman, Uman. (2010). *Konseling Karir Sepanjang Rentang Kehidupan*. Sekolah Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia